



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

---

---

## **Jaksa Panggil Dinas PUPR, Permasalahan TGR**

**KOTA MANNA** - Pihak rekanan belum melunasi Tuntutan Ganti Rugi (TGR) atau kelebihan bayar temuan BPK RI, pada sejumlah kegiatan proyek di Dinas PUPR Bengkulu Selatan (BS). Padahal batas akhir pelunasan sudah berakhir.

BPK RI Bengkulu memberikan

waktu 60 hari sejak temuan BPK. Namun waktu 60 hari tersebut belum juga dimanfaatkan dengan baik oleh pihak rekanan. Sehingga diberikan waktu tambahan 20 hari. Namun tidak juga dituntaskan.

"Besok (11/7) kami akan panggil Dinas PUPR untuk berkoor-

dinasi terkait progres pengembalian TGR yang berjalan lambat. Soalnya kami deadline 20 hari, besok (11/7) deadline berakhir. Kami akan mengupayakan langkah apa yang perlu diambil," ujar Kajari BS Hendri Hanafi, SH, MH melalui Kasi Datun, M. Alvinda, SH.

Jika tidak ada itikad baik rekanan mengembalikan TGR, Kejari berencana menggugat perusahaan ke pengadilan. Hal itu merupakan langkah yang akan ditempuh sesuai tugas dan fungsi Kejari sebagai pengacara negara.

"Kalau memang tidak ada itikad baik pihak rekanan mengemba-

likan TGR, maka kami akan gugat ke pengadilan. Kalau langkah itu sudah ditempuh, tentu akan ada konsekuensi terhadap perusahaan," tegas Kasi Datun.

Untuk diketahui, kelebihan bayar kegiatan proyek di Dinas PUPR pada sejumlah kegiatan proyek tahun anggaran 2022

mencapai Rp1 miliar lebih. Beberapa sudah dikembalikan pihak rekanan ke kas negara. Tapi masih banyak yang belum dikembalikan. Jika hal itu tidak ditindaklanjuti, negara dirugikan. Pihak rekanan dan juga OPD terkait akan terkena sanksi sesuai aturan yang berlaku. **(tek)**